

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai maksimum pada peta FHD dan pola anomali rendah pada peta FVD di daerah yang mengindikasikan Cekungan Bogor, menunjukkan bahwa Cekungan Bogor sebagian besar dibatasi oleh deretan gunung api Kuarter, dengan batas-batas yang terdiri dari Ciawi di sebelah utara, Cinagara di sebelah barat, Cisarua di sebelah timur, dan Cibadak di sebelah selatan.
2. Pola anomali negatif pada peta residual SVD yang mengindikasikan batuan karbonat, berada pada rentang nilai antara $-2,400 \times 10^{-6}$ mgal/km² sampai $-0,114 \times 10^{-6}$ mgal/km². Hal ini didukung oleh singkapan batuan karbonat yang ditunjukkan peta geologi di daerah Cibadak, Padalarang, Cibinong, dan Pangkalan. Pola anomali negatif tersebut tersebar di beberapa tempat pada daerah penelitian, termasuk di Cekungan Bogor. Oleh karena itu, batuan karbonat juga mengisi Cekungan Bogor. Berdasarkan peta geologi, sebaran batuan karbonat yang mengisi Cekungan Bogor adalah batuan karbonat Oligo-Miosen dari Formasi batu gamping Rajamandala. Selain itu, satuan batuan ini juga terdapat di sekitar Padalarang, seperti ditunjukkan oleh pola anomali negatif pada peta residual SVD dan singkapan pada peta geologi.

5.2 Rekomendasi

Untuk mendapatkan gambaran sebaran batuan karbonat Cekungan Bogor secara lebih menyeluruh, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan interpretasi kuantitatif dengan pembuatan model tiga dimensi sehingga diperoleh gambaran bawah permukaan, terutama pola stratigrafi bawah permukaan.
2. Melokalisasi daerah penelitian di sekitar Cekungan Bogor serta memperbanyak data anomali gayaberat di daerah tersebut, sehingga struktur yang membatasi Cekungan Bogor dan sebaran batuan karbonatnya dapat dianalisis dengan lebih akurat dan mendalam.

